

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif adalah yang merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian, dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan dalam pengujian hipotesis dengan deskripsi data responden, peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data hasil jawaban kuesioner responden dalam penelitian ini yang berjumlah 32 karyawan pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung, diperoleh hasil dari uji frekuensi data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20,0 (*Statistical Program and service Solution seri 20*) adalah sebagai berikut :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden yang telah dilakukan dengan uji frekuensi diketahui gambaran karakteristik responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, yaitu dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

1. Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Karakteritik Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteritik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	13	40,6
2.	Perempuan	19	59,4
Jumlah		32	100

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.1 diatas adalah hasil uji frekuensi dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, karyawan pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung adalah responden laki-laki sebanyak 13 orang dan perempuan sebanyak 19 orang.

2. Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Karakteritik Usia

Tabel 4.2
Karakteritik Berdasarkan Usia Responden

No.	Usia (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase
1.	18 – 23	19	59,4
2.	24 – 29	12	37,5
3.	30 >	1	3,1
Jumlah		32	100

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.2 diatas adalah hasil uji frekuensi dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, usia 18 – 23 tahun memiliki frekuensi sebanyak 19 orang atau 59%, usia 24 – 29 tahun memiliki frekuensi sebanyak 12 orang atau 38%, usia 30 > tahun memiliki frekuensi sebanyak 1 orang atau 3%. Dapat disimpulkan Karakteristik responden berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui usia 18 – 23 tahun menempati tingkat tertinggi yang artinya karyawan CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung didominasi oleh karyawan yang berusia 18 – 23 tahun sebanyak 19 orang.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden yang telah dilakukan dengan uji frekuensi data pada masing-masing variabel Independen yaitu, Kompensasi Finansial tidak langsung (X_1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2). Dan variabel Dependen yaitu Kinerja karyawan pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung, data tersebut diperoleh dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Hasil Uji Frekuensi Data Kuesioner Jawaban Responden

Tabel 4.3

Variabel Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X_1)

No.	Pernyataan- Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Perusahaan memasukan seluruh karyawan kedalam asuransi kesehatan maupun keselamatan kerja	6	18,8	13	40,6	6	18,8	2	6,3	5	15,6
2.	Besarnya jaminan asuransi kesehatan sesuai dengan resiko pekerjaan yang di jalani	5	15,6	16	50,0	8	25,0	3	9,4	0	0
3.	Program asuransi yang diberikan perusahaan membuat karyawan merasa aman	8	25,0	14	43,8	6	18,8	4	12,5	0	0
4.	Perusahaan memberikan pesangon kepada karyawan yang pension	7	21,9	15	46,9	7	21,9	2	6,3	1	3,1
5.	Perusahaan memberikan program pensiun sesuai dengan masa kerja yang telah di tempuh	8	25,0	13	40,6	1	3,1	8	25,0	2	6,3
6.	Perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuannya	4	12,5	14	43,8	5	15,6	6	18,8	3	9,4
7.	Perusahaan memberikan peluang yang merata kepada karyawan untuk dipromosikan pada jabatan yang lebih tinggi	4	12,5	16	50,0	8	25,0	4	12,5	0	0
8.	Perusahaan memberikan suatu upah ketika hari besar	10	31,3	9	28,1	5	15,6	7	21,9	1	3,1
9.	Tersedianya bayaran saat tidak masuk kerja dalam keadaan sakit	3	9,4	17	53,1	4	12,5	7	21,9	1	3,1
10.	Mendapatkan hak cuti sesuai peraturan yang berlaku	8	25,0	16	50,0	2	6,3	6	18,8	0	0

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017..

Berdasarkan dari data pada tabel 4.3 diatas adalah hasil uji frekuensi data jawaban kuesioner responden tentang variabel Kompensasi Finansial tidak langsung (X_1), pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau karyawan pada CV. Bi-ensi , adalah item pernyataan pada nomor sembilan (8) pernyataan yaitu “Perusahaan memberikan suatu upah ketika hari besar” dengan jumlah karyawan yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 10 responden (31,3,0%), yang menyatakan Setuju sebanyak 9 responden (28,1%), yang menyatakan Kurang Setuju sebanyak 5 responden (15,6%), yang menyatakan Tidak Setuju sebanyak 7 responden(21,9%) dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 responden (3,1%)

2. Hasil Uji Frekuensi Data Jawaban Kuesioner Responden

Tabel 4.4
Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2)

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Pembagian kerja di perusahaan baik sehingga dapat mengerjakannya dengan baik	5	15,6	15	46,9	9	28,1	3	9,4	0	0
2.	Standar kerja yang di terapkan oleh perusahaan dapat di jalani oleh para karyawan untuk meningkatkan kemampuannya	4	12,5	16	50,0	10	31,3	2	6,3	0	0
3.	Pimpinan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan karyawan	8	25,0	17	53,1	4	12,5	3	9,4	0	0
4.	Pimpinan perusahaan selalu bersikap ramah dan santun pada semua karyawan	6	18,8	13	40,6	7	21,9	6	18,8	0	0
5.	Memahami instruksi yang di berikan oleh atasan	11	34,4	13	40,6	2	6,3	6	18,8	0	0
6.	Segala bentuk tugas yang diberikan perusahaan mampu dipahami oleh setiap karyawan	6	18,8	16	50,0	6	18,8	4	12,5	0	0

7.	Penghargaan yang diberikan perusahaan sesuai dengan hasil dan resiko yang dicapai	7	21,9	19	59,4	4	12,5	2	6,3	0	0
8.	Perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan mengikuti pelatihan	17	53,1	9	28,1	2	6,3	3	9,4	1	3,1
9.	Sesama karyawan senantiasa menjalin komunikasi yang terbuka dalam menjalankan tugasnya	5	15,6	15	46,9	8	25,0	4	12,5	0	0
10.	Suasana dan lingkungan kerja nyaman dan membuat bergairah dalam bekerja	5	15,6	14	43,8	6	18,8	3	9,4	4	12,5

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.4 diatas adalah hasil uji frekuensi data jawaban kuesioner responden tentang variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2), pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau karyawan pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung, adalah item pernyataan pada nomor sepuluh (8) yaitu “Perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan mengikuti pelatihan” dengan jumlah karyawan yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 17 responden (53,1%), yang menyatakan Setuju sebanyak 9 responden (28,1%), yang menyatakan Kurang Setuju sebanyak 2 responden (6,3%), yang menyatakan Tidak Setuju sebanyak 3 responden (9,4%) dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 responden (3,1%).

3. Hasil Uji Frekuensi Data Kuesioner Jawaban Responden

Tabel 4.5

Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Melakukan proses kerja dengan baik dan sesuai dengan standar perusahaan	13	40,6	13	40,6	6	18,8	0	0	0	0
2.	Memiliki antusias tinggi dalam melaksanakan pekerjaan	14	43,8	13	40,6	5	15,6	0	0	0	0

3.	Mengedepankan sikap profesional dalam bekerja	20	62,5	12	37,5	0	0	0	0	0	0
4.	Menemukan temuan baru dalam menyelesaikan pekerjaan	16	50,0	12	37,5	1	3,1	1	3,1	2	6,3
5.	Penghargaan atas prestasi karyawan membuat semangat dalam bekerja	15	46,9	14	43,8	3	9,4	0	0	0	0
6.	Selalu berusaha untuk mencapai target yang telah di tentukan oleh perusahaan	14	43,7	13	40,6	3	9,4	2	6,3	0	0
7.	Melaksanakan pelayanan berdasarkan proses dan penuh tanggung jawab	14	43,7	16	50,0	2	6,3	0	0	0	0
8.	Bersedia bekerja melewati batas waktu normal (lembur) jika pekerjaan belum selesai	3	9,4	18	56,3	7	21,9	4	12,5	0	0
9.	Pengalaman pekerjaan membantu meminimalisir kesalahan dalam bekerja	10	31,3	20	62,5	1	3,1	1	3,1	0	0
10.	Mampu menyelesaikan suatu masalah tanpa harus meminta saran pada atasan	14	43,8	10	31,3	6	18,8	2	6,3	0	0

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.5 diatas adalah hasil uji frekuensi data jawaban kuesioner responden tentang variabel Kinerja Karyawan (Y), pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau karyawan pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung, adalah item pernyataan pada nomor dua (3) yaitu “Mengedepankan sikap profesional dalam bekerja” dengan jumlah karyawan yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 20 responden (62,5%), dan yang menyatakan Setuju sebanyak 12 responden (37,5%).

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Kuesioner dikatakan layak apa bila disetiap item-item pertanyaan atau pernyataan mampu mengungkapkan sesuatu keadaan yang dirasakan atau dialami oleh responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan

peneliti untuk mengetahui kerelevanan kuesioner yang menjadi alat ukur yang digunakan, layak atau tidaknya untuk disebarkan kepada responden atau karyawan pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung, yang berjumlah 32 karyawan. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dari data-data yang berkaitan dengan variabel independen yaitu Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X_1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) serta variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y), dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Hasil Uji Validitas Data Kuesioner Jawaban Responden

Tabel 4.6

Variabel Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X_1)

Item Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 4	0,001	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 6	0,001	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 7	0,001	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 10	0,002	0,05	Sig < Alpha	Valid

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.6 diatas adalah hasil uji validitas data yang berkaitan dengan variabel Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X_1) dengan menampilkan sepuluh (10) item pernyataan yang telah diisi atau dijawab oleh 32 responden atau karyawan pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung, nilai signifikan dari semua butir pernyataan adalah valid, dapat diartikan bahwa dari semua butir pernyataan valid dan memenuhi syarat kevalidan instrumen.

2. Hasil Uji Validitas Data Kuesioner Jawaban Responden

Tabel 4.7
Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X₂)

Item Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 2	0,007	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 7	0,001	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 8	0,003	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 9	0,019	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 10	0,002	0,05	Sig < Alpha	Valid

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017..

Berdasarkan dari data pada tabel 4.7 diatas adalah hasil uji validitas data yang berkaitan dengan variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X₂) dengan menampilkan sepuluh (10) item pernyataan yang telah diisi atau dijawab oleh 32 responden atau karyawan pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung, nilai signifikan dari semua butir pernyataan adalah valid, dapat diartikan bahwa dari semua butir pernyataan valid dan memenuhi syarat kevalidan instrumen.

3. Hasil Uji Validitas Data Kuesioner Jawaban Responden

Tabel 4.8
Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Item Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 2	0,002	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 3	0,001	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 4	0,009	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 5	0,001	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid

Pernyataan 7	0,003	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 8	0,008	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 9	0,003	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.8 diatas adalah hasil uji validitas data yang berkaitan dengan variabel Kinerja Karyawan (Y) dengan menampilkan dua belas (10) item pernyataan yang telah diisi atau dijawab oleh 32 responden atau karyawan pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung, nilai signifikan dari semua butir pernyataan adalah valid, dapat diartikan bahwa dari semua butir pernyataan valid dan memenuhi syarat kevalidan instrumen.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrument dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik maka pengujian reliabilitas digunakan rumus *alpha cronbach* dengan mengkonsultasikan nilai alpha atau nilai interpretasi nilai r seperti yang terdapat tabel dibawah ini:

Tabel 4.9

Koefisien Product Moment

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Cukup/Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2008, p,87)

Berdasarkan tabel 4.9 ketentuan reliable diatas untuk menkonsultasikan hasil nilai yang diperoleh dari uji reabilitas pada masing-masing variabel independen yaitu Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X_1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2). Dan variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y) CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung, dan diuji dengan menggunakan dengan program SPSS 20,0. Dari hasil pengelolaan data dari kuesioner yang diseberkan kepada 32 responden dalam penelitian ini diperoleh Nilai Cronbach's Alpha seperti pada table 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X_1)	0,764	Tinggi
Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2)	0,746	Tinggi
Kinerja Karyawan (Y)	0,736	Tinggi

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.10 diatas adalah hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel, bahwa seluruh item pernyataan berstatus reliabel karena nilai Alpha $\geq 0,6$. Dengan masing-masing nilai Alpha untuk variabel Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X_1) sebesar 0,764, variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) sebesar 0,746, dan variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,736. Dan dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument item pernyataan-pernyataan pada masing-masing variabel telah memenuhi syarat realibilitas instrument.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear atau tidak linier secara signifikan. Dari pengujian data jawaban kuesioner responden yang dilakukan peneliti diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig. Deviation from Liniarity	Taraf Signifikan	Kondisi	Kesimpulan
Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,670	0,05	Sig > Alpha	Linier
Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,948	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.11 diatas adalah hasil uji linieritas bahwa perhitungan ANOVA didapat nilai Sig, pada baris *Deviantion from linearity* dari variabel Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X_1) diperoleh nilai Sig, sebesar $0,670 > 0,05$ (Alpha), variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) diperoleh nilai Sig, sebesar $0,948 > 0,05$ (Alpha). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari semua variabel independen lebih besar dari Alpha (0,05), Dapat disimpulkan bahwa data tersebut menyatakan variabel independen memiliki hubungan dengan variabel dependen atau model regresi berbentuk linier.

4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi silmutan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai Tolerance	Kondisi	VIF	Kondisi	Kesimpulan
Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X_1)	0,584	$tolerance > 0,1$	1,712	VIF < 10	Tidak ada gejala
Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2)	0,584	$tolerance > 0,1$	1,712	VIF < 10	Tidak ada gejala

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Dari hasil perhitungan pada *Table Coefficients* diperoleh nilai VIF = 1,712 kurang dari 10 atau nilai *collinierity tolerance* = 0,584 di atas 0,1 maka artinya tidak ada gejala multikolinieritas diantara variabel independen tersebut.

4.4 Hasil Uji Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependen* (Kinerja Karyawan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X₁ = Variabel *independen* (Kompensasi Finansial Tidak Langsung)

X₂ = Variabel *independen* (Lingkungan Kerja non Fisik)

Tabel 4.13

Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	B
(Constant)	29,223
Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X ₁)	-0,068
Lingkungan Kerja Non Fisik (X ₂)	0,491

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.13 diatas adalah nilai *Coefficients* untuk melihat persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a - 0,068X_1 + 0,491X_2$$

- a. Berdasarkan hasil nilai konstanta sebesar 29,223 menyatakan bahwa jika tidak ada Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X₁) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X₂) pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung, maka Kinerja Karyawan (Y) sebesar 29,223%.
- b. Berdasarkan hasil nilai koefisien regresi untuk variabel Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X₁) sebesar -0,068 menyatakan bahwa setiap penambahan satu kesatuan variabel Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X₁) pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung, maka Kinerja Karyawan (Y) akan menurun sebesar 0,68%

- c. Berdasarkan hasil nilai koefisien regresi untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) sebesar 0,491 menyatakan bahwa setiap penambahan satu kesatuan variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung, maka akan meningkatnya Kinerja Karyawan (Y) sebesar 4.91%.

Tabel 4.14
Hasil Uji Model Summary

R	R Sqaquare
0,576	0,332

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,576 yang menunjukkan hubungan secara bersama-sama antara variabel Kompensasi Finansial Tidak Langsung dan Lingkungan Kerja Non Fisik. Sedangkan pada tabel koefisien determinasi R square diperoleh nilai sebesar 0,332 atau 33,2% yang menunjukkan bahwa sebesar 33,2% kinerja karyawan mitra berhubungan dengan Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X_1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2), dan sisanya 66,8% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t (Secara Parsial)

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara satu-satu (secara parsial) terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji t dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan tingkat kepercayaan 95% dan

$\alpha=0,05$. Berikut adalah langkah yang digunakan untuk melakukan pengujian dan kriteria pengambilan keputusan :

Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X1) terhadap Kinerja karyawan (Y)

Ho : Kompensasi Finansial Tidak Langsung tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung.

Ha : Kompensasi Finansial Tidak Langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja kerja karyawan CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung.

Lingkungan Kerja non Fisik (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Lingkungan Kerja non Fisik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung.

Ha : Lingkungan Kerja non Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha diterima.
- b. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak.
Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima.

Dari pengolahan data dan diuji menggunakan *Statistical Program and Service Solution seri 20.0* diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji t (Secara Parsial)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X ₁)	-0,574	2,042	0,571	0,05	$t_{hitung} < t_{tabel}$	Ho diterima dan Ha ditolak
Lingkungan Kerja Non Fisik (X ₂)	3,240	2,042	0,003	0,05	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Pengujian ini dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengaruh antar variabel bebas Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X₁) terhadap kinerja karyawan (Y) secara parsial, serta untuk menggambarkan tingkat pengaruh antar variabel bebas Lingkungan Kerja non Fisik (X₂) terhadap kinerja karyawan (Y) secara parsial. Untuk menguji t dilakukan dengan menghitung $df = n - k = 32 - 2 = 30$, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,042.

Berdasarkan pada tabel 4.15 diatas diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel Kompensasi Finansial Tidak Langsung sebesar -0,574. Jadi $t_{hitung} (-0,574) < t_{tabel} (2,042)$, atau nilai signifikansi variabel Kompensasi Finansial Tidak Langsung sebesar $0,571 > \alpha 0,05$ dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung yang berarti hipotesis pertama ditolak.

Sedangkan diperoleh t_{hitung} pada variabel Lingkungan Kerja non Fisik sebesar 3,240. Jadi $t_{hitung} (3,240) > t_{tabel} (2,042)$, atau nilai signifikansi variabel Lingkungan Kerja non Fisik sebesar $0,003 < \alpha 0,05$ dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga disimpulkan bahwa

Lingkungan Kerja non Fisik (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung yang berarti hipotesis kedua diterima.

4.5.2 Hasil Uji Uji F (Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk membuktikan hipotesis mengetahui apakah ada tidak nya pengaruh antara variabel independent secara bersama-sama (secara simultan) terhadap variabel dependent. Dari pengolahan data dan diuji menggunakan *Statistical Program and Service Solution seri 20.0* diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini:

Ho : Kompensasi Finansial Tidak Langsung dan Lingkungan Kerja Non Fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung.

Ha : Kompensasi Finansial Tidak Langsung dan Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung.

Menentukan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau $\alpha=0,05$ maka :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak. Artinya semua variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang terhadap variabel terikat.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima. Artinya semua variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$

Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 20.0 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji F (Secara Simultan)

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X1) Lingkungan Kerja non Fisik (X2) Kinerja Karyawan (Y)	7,214	3,29	0,003	0,05	$F_{hitung} > F_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima.

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Pengujian anova dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X1) dan Lingkungan Kerja non Fisik (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) secara bersama-sama. Untuk menguji F dengan alpha 0,05 dan derajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan derajat kebebasan penyebut sebesar $n - k = 32 - 3 = 29$ sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,33.

Berdasarkan pada tabel 4.16 diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,214 dan sig 0,003. Maka diperoleh F_{hitung} sebesar $7,214 > F_{tabel}$ 3,33 dengan sig $0,003 < \alpha$ 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Kompensasi Finansial Tidak Langsung dan Lingkungan Kerja non Fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan mitra pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengulas lebih lanjut analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, dari analisis data tersebut diperoleh beberapa kesimpulan yang akan dibahas pada pembahasan ini agar rumusan masalah terpecahkan serta mencapai tujuan penelitian.

4.6.1 Pengaruh Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X₁) Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial diperoleh hasil Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel Kompensasi Finansial Tidak Langsung sebesar -0,574. Jadi $t_{hitung} (-0,574) < t_{tabel} (2,042)$, atau nilai signifikansi variabel Kompensasi Finansial Tidak Langsung sebesar 0,571 > alpha 0,05 pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung. Sedangkan berdasarkan pengujian analisis data diperoleh hasil negatif pada variabel Kompensasi Finansial Tidak Langsung, dapat diartikan bahwa Kompensasi Finansial Tidak Langsung berlawanan arah terhadap kinerja karyawan pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung, artinya bahwa jika Kompensasi Finansial Tidak Langsung naik maka kinerja karyawan mitra akan menurun.

4.6.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X₂) Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Berdasarkan pengujian hipotesis Lingkungan Kerja non Fisik secara parsial diperoleh hasil Lingkungan Kerja non Fisik (X₂) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) diperoleh t_{hitung} pada variabel Lingkungan Kerja non Fisik sebesar 3,240. Jadi $t_{hitung} (3,240) > t_{tabel} (2,042)$, atau nilai signifikansi variabel Lingkungan Kerja non Fisik sebesar 0,003 < alpha 0,05 pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Lingkungan Kerja non Fisik mempengaruhi kinerja karyawan pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung. Sedangkan berdasarkan pengujian analisis data diperoleh hasil positif pada variabel Lingkungan Kerja non Fisik, dapat diartikan bahwa Lingkungan Kerja non Fisik searah terhadap kinerja karyawan mitra pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung, sehingga

artinya bahwa jika Lingkungan Kerja non Fisik naik maka kinerja karyawan akan ikut meningkat.

4.6.3 Pengaruh Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X_1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2), Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Berdasarkan pengujian hipotesis Kompensasi Finansial Tidak Langsung dan Lingkungan Kerja Non Fisik secara simultan, maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,214 dan sig 0,003. Maka diperoleh F_{hitung} sebesar 7,214 > F_{tabel} 3,33 dengan sig 0,003 < alpha 0,05 bahwa Kompensasi Finansial Tidak Langsung dan Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV. Bi-ensi Fesyenindo Cabang Lampung. Artinya bahwa jika Kompensasi Finansial Tidak Langsung dan Lingkungan Kerja Non Fisik meningkat maka semakin meningkat pula kinerja karyawan.